

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Ornamen yang terdapat pada Museum Pusaka Karo di Berastagi memiliki 28 jenis motif ornamen.

1. Jenis ornamen tradisional Karo yang diterapkan pada Museum Pusaka Karo hanya terdapat 28 jenis ornamen diantara 7 motif, 11 motif tumbuh-tumbuhan 9 motif geometris dan 1 motif kosmos.
2. Terdapat perubahan Bentuk ornamen tradisional Karo terdapat pada ornamen jenis motif geometris, motif tumbuh-tumbuhan, dan motif hewan. Bentuk ornamen ini disesuaikan dengan ukuran tiang atau dinding sehingga ukuran setiap ornamen berbeda-beda.
3. Teknik yang digunakan dalam pembuatan ornamen pada Museum Pusaka Karo di Berastagi yaitu dengan teknik ukir, dan poles. semen dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan ornamen dengan alasan semen akan lebih tahan lama walaupun dalam tahap pengerjaannya lebih sulit dibanding dengan kayu.
4. Penerapan warna yang terdapat pada gedung Museum Pusaka Karo di Berastagi menerapkan 3 warna yang merupakan ciri khas warna Karo yaitu warna merah, putih dan hitam. Beberapa ornamen terdapat hanya 2 warna yaitu merah dan putih atau, putih dan hitam.

5. Penempatan ornamen pada Museum Pusaka Karo disusun dan ditempatkan sesuai dengan ukuran atau struktur tiang dan dinding. Penempatan ornamen ini juga bisa dikatakan secara simetris dimana setiap tiang atau dinding dibuat ornamen yang seimbang walau jenis motif nya berbeda-beda.

## **B. Saran**

1. Kepada Lembaga Pemerintahan Karo khususnya dalam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan agar dapat melestarikan atau ikut menjaga keberadaan Museum Pusaka Karo dan ornamen tradisional Karo agar nilai-nilai yang terkandung didalamnya tidak hilang dan melaksanakan pembangunan daerah yang mengadopsi nilai-nilai tradisi sebagai kekayaan budaya daerah.
2. Kepada masyarakat Karo pada umumnya agar memiliki sikap kepedulian serta apresiasi yang tinggi terhadap Budaya dan dapat melestarikannya dalam berbagai aktifitas kehidupan.
3. Kepada generasi muda agar ikut serta mengambil bagian dalam pelestarian peninggalan budaya Karo dan pengembangannya.
4. Kepada Seniman/ Pengukir sebaiknya mengukir ornamen dengan tidak mengubah bentuk aslinya begitu juga dengan penempatannya jangan asal menempatkan ornamen Karo karena mengubah arti yang sesungguhnya.